

## MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PPKn DENGAN MODEL SQ3R

Aprilia Tri Astuti & Ari Retno Purwanti

Universitas PGRI Yogyakarta

[apriliatriastuti60@gmail.com](mailto:apriliatriastuti60@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) Proses pembelajaran PPKn kelas VII E MTs N 7 Sleman dengan menggunakan model SQ3R. 2) Upaya meningkatkan prestasi belajar PPKn dengan model SQ3R siswa kelas VII E MTs N 7 Sleman tahun ajaran 2018/2019. Penelitian dilakukan di MTs N 7 Sleman pada tahun ajaran 2018/2019 dengan subjek penelitian siswa kelas VII E MTs N 7 Sleman yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan Siklus Model spiral Kemmis dan Taggart yaitu rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskripsi Kualitatif dan Kuantitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : 1) Proses pembelajaran PPKn kelas VII E MTs N 7 Sleman dengan menggunakan model SQ3R (Survey, Question, Read, Ricite, Review) terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn di kelas VII E MTs N 7 Sleman. 2) Prestasi pembelajaran ditingkatkan melalui penerapan model SQ3R (Survey, Question, Read, Ricite, Review) di kelas VII E MTs N 7 Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata prestasi belajar PPKn siswa sebelum dilakukan tindakan yaitu 63,09 setelah siklus I prestasi belajar PPKn siswa menjadi 73,09 dan setelah siklus II prestasi belajar PPKn siswa meningkat menjadi 81,09.

**Kata kunci:** Meningkatkan, Prestasi Belajar, PPKn, SQ3R.

### Abstract

*This study aims to find out, 1) the learning process of PPKn class VII E MTs N 7 Sleman using the SQ3R model. 2) Efforts to improve PPKn learning achievement with the SQ3R model VII grade E MTs N 7 Sleman 2018/2019 academic year. The study was conducted at MTs N 7 Sleman in the 2018/2019 school year with research subjects of class VII E MTs N 7 Sleman totaling 32 students. This research is classroom action research using the Kemmis and Taggart spiral model cycle, namely plan, action, observation and reflection. The method of data collection uses the techniques of observation, tests, interviews and documentation. Data analysis uses Qualitative and Quantitative descriptions. The results of the study concluded that: 1) The learning process of PPKn class VII E MTs N 7 Sleman by using the SQ3R model (Survey, Question, Read, Ricite, Review) was proven to improve PPKn learning achievement in class VII E MTs N 7 Sleman. 2) Learning achievement is enhanced through the application of the SQ3R model (Survey, Question, Read, Ricite, Review) in class VII E MTs N 7 Sleman. This is indicated by an increase in the average PPKn student achievement before the action is 63.09 after the first cycle of student PPKn learning achievement becomes 73.09 and after the second cycle student PPKn learning achievement increases to 81.09.*

**Keywords:** Improve, Learning Achievement, PPKn, SQ3R.

### PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 3 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadikan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan sebuah produk yang dihasilkan untuk menggapai cita-cita nasional yang termaktub di dalam konstitusi negara (Nurgiansah, 2019).

Upaya meningkatkan kualitas

pendidikan membutuhkan peran guru, guru sebagai salah satu elemen pendidikan perlu terus meningkatkan kemampuan mengajar untuk dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Guru sebagai salah satu elemen pendidikan perlu terus meningkatkan kemampuan mengajarnya untuk dapat memberikan alternatif metode pengajaran yang sesuai dengan siswa. Guru harus mengajarkan kepada siswa agar dapat berfikir kritis dan merespon pembelajaran dengan baik (Nurgiansah & Al Muchtar, 2018).

Berdasarkan observasi di MTs N 7 Sleman bahwa dalam kenyataannya hasil belajar PPKn masih rendah. Pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VII E perlu mendapat perhatian. Selain itu siswa menunjukkan sikap yang kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa kurang memperhatikan materi yang diberikan guru dan siswa malu bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VII E MTs N 7 Sleman setelah dilakukan observasi awal ternyata dilatarbelakangi oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru dalam melaksanakan pemberlajaran lebih cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diakhiri dengan pemberian tugas. Upaya-upaya penanaman pemahanan dan memberikan motivasi untuk belajar belum dilakukan secara maksimal oleh guru. Metode pembelajaran tersebut mengakhibatkan siswa menjadi kurang berperan aktif dalam pembelajaran dan siswa kurang paham menangkap pelajaran. Akhirnya siswa memilih menyibukkan diri tidak memperhatikan penjelasan guru.

Kurang maksimalnya pembelajaran dan prestasi belajar masih rendah

dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan baik dan dapat dipahami oleh siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam penelitian tindakan kelas dengan cara penggunaan model pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Ricite, Review). Dengan model pembelajaran SQ3R ini diharapkan siswa diberi kesempatan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru dengan membaca dan menghafal meliputi 4 tahapan kemampuan yaitu Survey, Question, Read, Ricite, Review. Dalam model pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengangkat judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Dengan Model SQ3R Siswa Kelas VII E MTs N 7 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019".

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 7 Sleman Cepet Purwobinangun Pakem Sleman dan penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mulai bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Mei 2019. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII E MTs N 7 Sleman Cepet Purwobinangun Pakem Sleman yang berjumlah 32 siswa. Terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar PPKn siswa kelas VII E MTs N 7 Sleman dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Ricite, Review). Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan Siklus Model spiral Kemmis dan

Taggart yaitu rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskripsi Kualitatif dan Kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila rata-rata prestasi belajar PPKn diatas KKM yaitu 75.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Proses pembelajaran PPKn kelas VII E MTs N 7 Sleman dengan menggunakan model SQ3R. Peneliti pada tahap ini sebagai pengamat ketika guru mengajar setiap langkah-langkah dari model pembelajaran SQ3R terdapat lima langkah yang harus diterapkan guru pada tahap pertama yaitu: a) Survey pada tahap ini guru meminta siswa membaca sekilas teks yang terdapat LKS yang telah disediakan oleh guru dengan materi kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan, b) Question pada tahap ini setelah membaca teks yang terdapat di LKS kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan guru meminta siswa membuat pertanyaan dengan yang sesuai dengan materi yang terdapat di LKS, c) Read pada tahap ini guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan mencari awaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat, d) Recite pada tahap ini siswa diminta menuliskan jawaban yang ditemukan pada tahap read dan guru meminta siswa membuat ringkasan sederhana untuk dipresentasikan di depan kelas dan e) Review pada tahap ini guru meminta setiap kelompok memperbaiki catatan sederhana yang terdapat di tahap recite dan guru menambahkan materi setiap kelompok yang kurang benar saat presetasinya agar siswa

menuliskan jawabnya dalam rangkumannya.

Penerapan model pembelajaran SQ3R terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn di kelas VII E MTs N 7 Sleman, upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model SQ3R dirasa berhasil walaupun masih perlu perbaikan. Model pembelajaran SQ3R memudahkan siswa memahami materi pembelajaran dengan sering membaca yang menyenangkan.

### **Pembahasan**

Prestasi belajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks dan hasil belajar berwujud kapabilitas. Setelah belajar seseorang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut berasal dari stimulasi dari lingkungan serta proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajaran. Dalam proses belajar, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan pelajaran. Kemampuan kognitif yang dilakukan oleh pembelajar dalam proses belajar, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan pelajaran. Kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang diajarkan menjadi semakin rinci dan menguat, adanya evaluasi dan keberhasilan belajar, menyebabkan siswa semakin sadar akan kemampuan dirinya, hal ini akan memperkuat keinginan untuk berprestasi (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 10).

Pendidikan tinggi tidak dapat mengabaikan realitas kehidupan global yang digambarkan sebagai perubahan kehidupan yang penuh dengan paradox dan ketakterdugaan. Karena itu, Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan agar kita memiliki pola pikir, pola sikap dan perilaku sebagai pola

tindakan yang cinta tanah air berdasarkan Pancasila. Semua itu diperlukan demi tetap utuh dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (S. Sumarsono, 2007:3).

SQ3R merupakan salah satu bagian strategi elaborasi yang penggunaannya untuk membentuk kebiasaan siswa berkonsentrasi dalam membaca, melatih kemampuan membaca cepat, melatih daya peramalan berkenaan dengan isi bacaan dan mengembangkan kemampuan membaca kritis dan komperhensif. ( Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2011:115).

Hasil pelaksanaan pembelajaran dan hasil refleksi yang dilakukan selama pembelajaran siklus I dan siklus II, penerapan model pembelajaran SQ3R pada pembelajaran PPKn memberikan hasil yang baik terhadap hasil prestasi belajar PPKn siswa kelas VII E MTs N 7 Sleman. Hal tersebut terbukti dengan data yang telah diperoleh yang menunjukkan terjadinya peningkatan prestasi belajar PPKn siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan penelitian, prestasi belajar PPKn siswa kelas VII E mengalami peningkatan rata-rata kelas melalui penerpan model pembelajaran SQ3R. Sebelum tindakan hanya 5 siswa yang prestasi belajarnya tuntas dengan rata-rata 63,09. Setelah tindakan, jumlah siswa yang prestasi belajarnya

tuntas mengalami peningkatan dengan rata-rata 73,09. Pada siklus I sebagaiian besar siswa meningkat prestasi belajarnya walaupun belum sesuai harapan.

Guru berupaya secara optimal untuk menerapkan model pembelajaran SQ3R dengan baik walaupun masih terdapat kendala. Pada siklus II, guru berupaya untuk mendorong siswa terutama siswa yang hasil prestasi belajarnya masih kurang pada siklus I agar dapat mencapai nilai sesuai KKM. Pada implementasi tindakan siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan prestasi belajar PPKn siswa yang cukup memuaskan. Sebelum tindakan, hanya 5 siswa yang memperoleh prestasi belajar tuntas dari 32 siswa dengan rata-rata 63,09. Hasil tindakan pada siklus pertama dengan penerapan model pembelajaran SQ3R lebih baik dari sebelum model pembelajaran SQ3R tersebut diterapkan yaitu sebanyak 15 siswa dari 32 siswa memperoleh prestasi belajar yang tuntas dengan rata-rata kelas 73,09 . Pada siklus II siswa yang memperoleh prestasi belajar tuntas 27 siswa dari 32 dengan rata-rata kelas 81.09 dibanding dengan rata-rata pada siklus I. Hal ini ditunjukkan adanya perubahan yang lebih baik pada proses belajar mengajar dikelas, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Perbandingan Rata-Rata Setiap Siklus

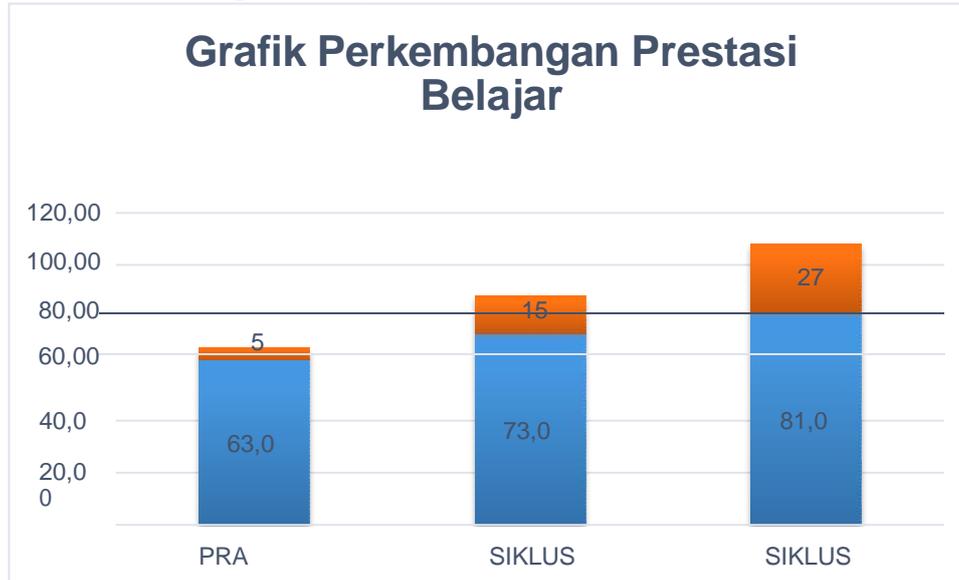
No	Hasil Observasi	Rata-rata	Jumlah Tuntas
1.	Pra Siklus	63,09	5
2.	Siklus I	72,09	15
3.	Siklus II	81,09	27

Sumber : data MTs N 7 Sleman

Dari tabel di atas, pelaksanaan pembelajaran PPKn pra siklus sampai siklus II, menunjukan adanya

perubahan pada pra siklus hanya 5 siswa yang tuntas menjadi 27 siswa yang tuntas pada siklus II. Hasil ini

membuktikan bahwa telah terjadi peningkatan dalam pembelajaran PPKn dengan model SQ3R.



Gambar . Grafik Perbandingan Hasil Prestasi Belajar PPKn Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.

Berdasarkan tabel dan gambar 2 dapat diketahui bahwa sebagai besar siswa kelas VII E MTs N 7 Sleman, pada tabel pra siklus siswa yang tuntas KKM 75 sebesar 5 siswa dengan rata-rata kelas 63.09. Pada tabel siklus I siswa yang tuntas KKM 75 sebanyak 15 siswa dengan rata-rata 73.09 dan pada siklus II siswa yang tuntas KKM sebanyak 27 siswa dengan rata-rata 81.09. Pada tabel tersebut pada pra siklus, siklus I dan siklus II selalu meningkat nilai rata-rata kelas. Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru dan siswa setelah tindakan siklus II. Guru dan siswa berpendapat bahwa penerapan model pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn siswa VII E MTs N 7 Sleman dalam pembelajaran kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan. Faktor utama keberhasilan penelitian ini adalah usaha optimal yang dilakukan oleh guru sebagai pelaksana tindakan dalam menerapkan model pembelajaran SQ3R sebagai salah satu model

pembelajaran yang di dalamnya terdapat berlatih membaca cepat dan mengutamakan unsur kecepatan dan kecermatan siswa selama kegiatan pembelajaran juga menjadi faktor penting yang menunjang keberhasilan penerapan model pembelajaran ini dalam meningkatkan prestasi belajar PPKn siswa dalam pembelajaran kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan. Penghargaan terhadap siswa yang diberikan guru juga memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar berusaha menjadi siswa yang terbaik dan memacu siswa agar lebih cepat dan cermat dalam mengerjakan latihan soal. Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn siswa dalam pembelajaran kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VII E

MTs N Sleman dengan menggunakan model SQ3R (Survey, Ouestion, Read, Recite, Review) maka dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan model pembelajaran SQ3R pada pembelajaran PPKn di MTs N 7 Sleman terbukti dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran SQ3R yang dilakukan oleh siswa yakni, a) survey (membaca sekilas), b) Question (membuat pertanyaan), c) Read (membaca teks), d) Recite (menuliskan catatan sederhana) dan e) Review (menuliskan kalimat menjadi pokok bahasan kemudian menyusunnya menjadi sebuah rangkuman). Upaya meningkatkan prestasi belajar PPKn dengan model SQ3R siswa kelas VII E MTs N 7 Sleman yaitu pada pra siklus 5 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 63.09, pada siklus satu 15 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 73.09 dan pada siklus kedua 27 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 81.09. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap langkah-langkah penerapan model SQ3R (Survey, Ouestion, Read, Recite, Review)

dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn dengan materi kerjasama dalam berbagai bidang kelas VII E MTs N 7 Sleman sudah berhasil terbukti dapat meningkatkan nilai rata-rata kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melaksanakan penelitian ini antara lain: Guru dapat mengetahui model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Bagi siswa diharapkan lebih cepat paham terhadap materi pembelajaran karena menggunakan model pembelajaran sehingga pembelajaran tidak membosankan Bagi pihak sekolah diharapkan melaksanakan pelatihan kepada guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran agar dapat mengajar dengan menarik dan interaktif. Penggunaan model pembelajaran SQ3R dalam pembelajaran PPKn siswa kelas VII E MTs N 7 Sleman mampu meningkatkan prestasi belajar, sehingga perlu tindak lanjut pada mata pelajaran yang berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Didik Komaidi dan Wahyu Wijayati. 2011 Panduan Lengkap PTK Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Sabda Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ervina Maharani. 2014. Paduan Sukses Menulis Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Parasmu
- Fitria. 2011. Kelebihan dan kekurangan Metode, (Online), (<http://fitria507.blongspot.com/2011/12/kelebihan-dan-kekurangan-metode.html>, diunduh 19 Juni 2019).
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. 2011. Belajar dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2009. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mimi Umayah. 2015 Penerapan Metode Pembelajaran (Survey, Question, Rewad, Ricite, Review) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.

- Mintowati. 2003. Penerapan Model Pembelajaran. Ombak.Yogyakarta
- Noor Ms Barkry 2010 Pendidikan Kewarganegaraan .Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nur Rohman Salis 2014. Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Rewad, Ricite, Review) Untuk meningkatkan ketrampilan membaca pada pembelajaran bahasa arab siswa Kelas VIII A MTsN Karangmojo Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan KaliJaga.
- Nurgiansah, T. H. (2019). Pemutakhiran Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan di Era Revolusi Industri 4.0. Prosiding Seminar Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan, 1(1), 95–102.
- Nurgiansah, T. H., & Al Muchtar, S. (2018). Development of Student Awareness through Student Learning Model Jurisprudential in Citizenship Education. ATLANTIS PRESS, 251(Acec), 670–674. <https://doi.org/10.2991/acec-18.2018.150>
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno. 2010 Strategi Belajar Mengajar, Bandung: PT Refika Aditama.
- Raja Usman. 2015 Penggunaan Metode SQ3R Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI Sma Negeri 12 Pekanbaru. Pekanbaru: Dosen FKIP Universitas Terbuka pada UPBJJ
- S. Sumarsono. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Saifudin Azwar. 2006. Tes pretasi belajar.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. 2010. Belajar& factor-faktor yang mempengaruhnya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smaldino, Sharon E.L., Deborah L. Lowther, James D. Ruseel. 2008. Instructional Tecnology & Media For Learning ( Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar). Alih Bahasa oleh : Arif Rahman. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sri Anitah, 2010. Media Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Tindakan Komprehensif. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri. 2012. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasioal
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003.(2003). Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara (Online),(<http://perpustakaan.kemendaq.go.id/glis/?collection.view.4668>) di unduh pada tanggal 25 Desember 2018.
- Y.Yunie. 2015. Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui Metode Aversion Therapy & Home Work. Bandung: Alfabeta.
- Zainal Arifin. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya